

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian sebagai langkah pengumpulan data secara ilmiah, melalui metode penelitian telah diperoleh data yang rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik karena dilakukan dalam konteks yang alamiah dan berpusat pada pemahaman mendalam pada kondisi yang sesuai dengan keadaan alami. (Sugiyono, 2013).

Untuk memperoleh informasi serta untuk memahami mengenai pemertahanan eksistensi kepercayaan lokal *Pemena* maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah secara realistis dan komprehensif. Penelitian dilakukan di lapangan untuk mengetahui pemahaman yang akurat tentang keberadaan yang sesungguhnya di lapangan dan pengumpulan data yang lebih mendalam mengenai pemertahanan eksistensi para kepercayaan lokal *Pemena* yang dianalisis menggunakan teori Habitus Pierre Boudieu, di Desa Kidupen.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kidupen, Kecamatan Juhar Kabupaten Karo. Desa Kidupen dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan di desa Kidupen masih ditemukan para pengikut *Pemena* yang masih menjalankan praktik dan ritual *Pemena*. Meskipun bukan dalam kuantitas yang banyak dapat diperkirakan terdapat

sekitar 30 anggota masyarakat yang masih menjalankan praktik *Pemena*. Dalam melakukan penelitian di daerah tersebut peneliti berinteraksi secara langsung bersama masyarakat Desa Kidupen yang masih meyakini dan mempercayai kepercayaan lokal *Pemena* dan masih menjalankan praktik kepercayaan *Pemena*, selain itu juga dengan masyarakat yang dulunya pernah menjalankan ajaran *Pemena* (mantan *Pemena*) namun mengerti mengenai kepercayaan lokal *Pemena*.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan berperan dan bertindak sebagai pembicara asli atau *native speaker* yang memberikan segala informasi terkait dengan bentuk, bentuk praktik *Pemena*, faktor masyarakat tetap mempertahankan *Pemena* dan hambatan yang dialami dalam mempertahankan *Pemena*. Informan menceritakan tentang hal yang diteliti menggunakan bahasa sendiri yaitu Bahasa Karo dan diterjemahkan oleh peneliti untuk disajikan sebagai data penelitian berdasarkan perspektif informan. Informan memiliki peran yang sangat penting dalam membagikan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan hal yang diteliti. Adapun informan yang diwawancarai sebanyak 13 orang orang diantaranya anggota masyarakat yang masih menjalankan *Pemena* sebanyak 12 orang dan Kepala Desa Kidupen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Masyarakat Desa Kidupen memiliki interaksi yang baik antar satu dengan yang lainnya. Kegiatan masyarakat pada umumnya adalah melakukan pekerjaan masing-masing mulai dari pagi hingga sore hari baik yang bekerja sebagai petani,

pedagang, pegawai dan pekerjaan lainnya. Para pengikut *Pemena* beraktivitas seperti masyarakat pada umumnya, tentu saja tidak ada perbedaan yang mencolok dalam membedakannya dengan masyarakat yang bukan *Pemena*, namun para pengikut *Pemena* memiliki rutinitas terdahulu sebelum melaksanakan kegiatan yaitu dengan menyebutkan doa atau harapan kepada nenek moyang supaya memberkati pekerjaan yang hendak dilaksanakan. Ungkapan atau doa yang diucapkan kepada nenek moyang ini disebut sebagai *Pemena* (awal) dari segalanya. Selain itu, masyarakat yang menjalankan praktik *Pemena* akan melakukan *erpangir* minimal sekali dalam sebulan. *Erpangir* dilakukan pada saat pagi hari hari mulai dapat dilakukan dari jam 8-9 pagi. Masyarakat yang masih menjalankan *Pemena* memiliki jadwal yang berbeda-beda dalam melaksanakan *erpangir* disesuaikan dengan keyakinan dan kalender karo.

3.4.2 Wawancara

Pengumpulan informasi dan data juga melibatkan teknik wawancara dengan tujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari informan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat penelitian adalah pertanyaan yang mencakup rumusan masalah yang sudah ditentukan yaitu terkait dengan praktik-praktik *Pemena*, faktor yang menjadikan masyarakat tetap mempertahankan *Pemena*, dan hambatan yang dialami masyarakat dalam mempertahankan kepercayaan *Pemena*.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh peneliti. Dokumentasi sangat penting dilakukan sebagai bukti kegiatan dan sebagai pendukung keaslian data, dokumentasi yang diambil berupa foto dan juga video

yang berkaitan dengan fokus penelitian dan juga pedoman wawancara. Kegiatan yang di dokumentasikan merupakan cara *erpangir*, kegiatan-kegiatan selama melakukan wawancara berupa foto dan rekaman.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data mencakup proses pengolahan dan interpretasi data sejak peneliti memulai penelitian hingga penelitian selesai. Jadi Analisis data terus-menerus dilakukan berulang-ulang sampai tidak ada data tambahan yang dapat diperoleh (data sudah jenuh). Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan diantaranya:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam pengumpulan informasi, merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada data yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Maka melalui tahap reduksi data dilakukan pemilahan data-data hasil temuan di lapangan sebagai analisis, mengerucutkan, dan menyisihkan yang tidak dibutuhkan sebagai data sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat diverifikasi kebenarannya.

3.5.2 Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk paragraf dan data disajikan sesuai dengan informasi yang telah diperoleh selama wawancara di lapangan. Penyajian data dilakukan berupa penyajian data teks yang bersifat naratif dengan data kualitatif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Melalui penyajian data maka peneliti dapat menginterpretasikan fenomena-fenomena dan kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian di lapangan dengan teori yang relevan. Melalui tahap

ini, peneliti telah melakukan penyusunan data sehingga menjadi informasi yang dapat tersusun dalam sebuah pola yang berhubungan dan menghasilkan data analisis kualitatif yang terstruktur.

3.5.3 Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan dari himpunan seluruh data selama proses penarikan kesimpulan dari himpunan seluruh data selama proses penelitian yang merupakan analisis rangkaian data yang berupa perolehan data yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, kesimpulan ialah hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat serta mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana bentuk praktik *Pemena*, faktor masyarakat mempertahankan *Pemena*, dan hambatan dalam mempertahankan *Pemena*.

